



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan suatu kegiatan untuk memproduksi biota akuatik di lingkungan terkontrol yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sebanyak 2.000 spesies ikan terdapat di perairan Indonesia dengan berbagai kelompok perikanan yang didasarkan pada habitatnya yaitu air tawar, air payau, dan air laut (Sutiani *et al.* 2020). Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar yang saat ini masih diminati oleh masyarakat yaitu ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus* (Kusrini *et al.* 2015).

Ikan koi merupakan salah satu komoditas ikan hias unggulan yang cukup pesat. Keunggulan ikan ini yaitu warna tubuh yang berwarna-warni dan corak tubuh yang beranekaragam, laju pertumbuhan yang cepat, memiliki nilai ekonomis tinggi, dan harga di pasaran relatif stabil. Ikan ini berasal dari Jepang yang didatangkan ke Indonesia pada tahun 1962 (Puspitasari *et al.* 2020). Jenis ikan koi yang banyak dan umum ditemui salah satunya adalah ikan koi showa. Ikan koi showa merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Cyprinidae. Ikan ini mempunyai nilai ekonomis tinggi dibandingkan jenis ikan koi lainnya, karena ikan koi showa merupakan strain yang banyak diminati oleh para penghobi dan adanya kombinasi warna menarik sehingga harganya cukup mahal serta corak pada tubuhnya berwarna putih, hitam dan merah. Warna belang putih, hitam dan merah pada ikan koi showa dapat digunakan untuk menentukan mutu dari ikan ini, ikan koi showa yang berkualitas baik adalah apabila perbandingan ketiga warna tersebut berwarna pekat (Syarif 2014).

Komoditas ikan koi yang dibudidayakan dapat meningkatkan peluang budidaya di Indonesia sehingga masih cukup besar untuk meraih potensi pasar yang terus meningkat terutama pada nilai transaksi perdagangan ikan koi (Kusrini *et al.* 2015). Ditinjau dari ekonomi, produksi ikan hias pada tahun 2018 didominasi oleh ikan koi. Tahun 2015 produksi ikan koi mencapai 392.372,3 ekor dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 404.329,1 ekor dan terus meningkat pada tahun 2017 hingga mencapai 560.819,0 ekor. Produksi ikan koi pada tahun 2018 mencapai 476.345,9 ekor dengan kenaikan rata-rata produksinya yaitu 11,6% (DJPB 2018). Berdasarkan prospek pasar yang cukup besar maka usaha budidaya ikan koi berpotensi memperoleh keuntungan yang tinggi.

Salah satu farm yang melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan dengan komoditas ikan koi adalah Kid Koi Farm Wanayasa. Kid Koi Farm Wanayasa dipilih dan dijadikan sebagai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena memiliki fasilitas yang cukup baik dan menunjang dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi. Pemilihan Kid Koi Farm Wanayasa yang akan dijadikan sebagai tempat kegiatan PKL didasarkan pada beberapa aspek, yaitu aspek produktif dan berkelanjutan. Jenis ikan koi yang diproduksi di Kid Koi Farm Wanayasa sangat beragam yaitu Kohaku, Showa, Sanke dan Shiro. Jenis yang sering dipesan konsumen dan menjadi unggulan pada perusahaan ini yaitu ikan koi jenis Showa.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus* memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
 2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
 3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
- Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.

